

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya dalam melihat bagaimana program bimbingan belajar berpengaruh terhadap kesulitan membaca siswa kelas 1 SD. Penelitian kualitatif berfokus pada makna dan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga cocok untuk menggambarkan proses pembelajaran serta kendala yang dihadapi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka. Menurut Setiawan et al. (2023), metode kualitatif deskriptif efektif dalam mengidentifikasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan literasi mereka.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana siswa berinteraksi dalam sesi bimbingan belajar, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman serta tantangan yang mereka hadapi dalam proses belajar membaca. Rahmawati (2024) mengungkapkan bahwa metode wawancara sangat penting dalam penelitian kualitatif karena dapat membantu memahami perspektif guru dan siswa terkait efektivitas bimbingan belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Penelitian kualitatif juga menekankan pada analisis mendalam terhadap faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan literasi siswa. Nugroho dan Sari (2024) menyatakan bahwa faktor lingkungan, termasuk metode

pembelajaran yang digunakan guru dan dukungan dari orang tua, sangat berperan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca di usia dini. Oleh karena itu, melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program bimbingan belajar dalam membantu siswa kelas 1 mengatasi hambatan dalam membaca serta memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pendidik untuk meningkatkan strategi literasi bagi siswa kelas 1.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya memberikan data deskriptif tentang kesulitan membaca siswa, tetapi juga menggambarkan proses dan dinamika yang terjadi selama program bimbingan belajar berlangsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan literasi siswa dan membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 1 SD.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di SDN Pakis V Surabaya, sebuah sekolah dasar yang terletak di wilayah Surabaya. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program bimbingan belajar yang ditujukan untuk mengatasi kesulitan membaca siswa, khususnya di kelas I-B. Sebagai sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas literasi, SDN Pakis V Surabaya menyediakan berbagai program pembelajaran tambahan, termasuk bimbingan belajar, yang diharapkan dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam membaca.

Kelas I-B dipilih sebagai objek penelitian dalam studi ini karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa di kelas tersebut yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik dalam mengenal huruf maupun membaca kata dan kalimat sederhana. Selain itu, peneliti juga mengamati bahwa guru kelas I-B telah melaksanakan program bimbingan belajar secara mandiri bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Hal ini menunjukkan adanya perhatian dan upaya guru dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan memberikan program bimbingan belajar literasi yang terstruktur dan terencana kepada siswa kelas I-B, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi penguatan literasi di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2025. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan wali kelas I-B untuk mendapatkan izin penelitian serta menyusun jadwal pelaksanaan bimbingan belajar. Setelah itu, peneliti akan melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan membaca siswa, kemudian melaksanakan program bimbingan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan membaca. Program bimbingan belajar akan dilaksanakan secara terjadwal pada jam pelajaran tertentu dan akan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas agar pelaksanaan penelitian tidak mengganggu proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan program bimbingan belajar dapat membantu siswa kelas I-B dalam meningkatkan

kemampuan membaca mereka sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar di kelas awal sekolah dasar.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Menurut Indrianto, N., & Supono, B. (2013:142). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

- a. 10 Siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan membaca sebelum dan sesudah mengikuti program bimbingan belajar serta siswa yang memiliki tingkat pemahaman membaca yang rendah diukur melalui tes membaca awal dan akhir.
- b. Guru kelas 1 yang terlibat dalam proses bimbingan belajar dan penguatan literasi serta guru yang bisa memberikan informasi tentang metode pengajaran yang digunakan dalam program bimbingan belajar.
- c. Orang tua siswa yang bersedia memberikan data mengenai kebiasaan membaca siswa di rumah dan menjelaskan keterlibatan mereka dalam mendukung literasi siswa.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono (2018). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

- a. Dokumentasi sekolah melalui data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti program bimbingan belajar serta laporan kegiatan literasi dan program bimbingan belajar.
- b. Artikel Jurnal dan penelitian terdahulu yang mengkaji terkait penguatan literasi di tingkat sekolah dasar, kajian akademik tentang strategi bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca, artikel dan penelitian yang membahas faktor penyebab kesulitan membaca siswa kelas rendah.
- c. Buku dan modul pembelajaran literasi untuk siswa kelas 1 yang digunakan dalam pengajaran membaca maupun program bimbingan belajar.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh penguatan literasi melalui program bimbingan belajar terhadap kesulitan membaca siswa kelas I SDN Pakis V Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di kelas I B SDN Pakis V Surabaya saat pembelajaran. Observasi dilakukan

untuk memperoleh data mengenai kondisi nyata siswa yang mengalami kesulitan membaca, proses pembelajaran membaca yang dilaksanakan oleh guru, serta aktivitas program bimbingan belajar yang sudah diterapkan di kelas. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah lembar observasi yang memuat aspek-aspek kemampuan membaca siswa, keaktifan siswa saat bimbingan belajar, serta strategi yang digunakan guru selama kegiatan berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan bimbingan belajar di kelas I-B serta kesulitan membaca yang dialami siswa. Wawancara dilakukan kepada ibu Rizky Adinda Sekar Arum, S. Pd selaku guru kelas I B, 10 Siswa kelas 1-B dan 2 orang tua sebagai informan utama dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka mengenai latar belakang siswa mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam kesulitan membaca, program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan, serta kendala dan upaya guru serta orang tua dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca.

3. Tes kemampuan membaca siswa

Tes kemampuan membaca siswa dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program bimbingan belajar. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini berupa tes membaca permulaan yang mencakup aspek pengenalan huruf, suku kata, kata, serta membaca kalimat sederhana. Hasil tes ini akan digunakan sebagai data

kuantitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan program bimbingan belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti daftar hadir siswa, jadwal pelaksanaan bimbingan belajar, foto kegiatan bimbingan belajar, serta hasil karya siswa berupa latihan membaca. Instrumen yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah checklist dokumen untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dengan menggunakan keempat teknik pengumpulan data tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid dan reliabel untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif ini, keabsahan data menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi di lapangan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data hasil wawancara dari berbagai narasumber, seperti guru kelas, siswa, dan orang tua siswa, untuk memperoleh informasi yang mendalam dan

komprehensif terkait kesulitan membaca siswa kelas I SDN Pakis V Surabaya. Sedangkan triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, tes kemampuan membaca siswa, serta dokumentasi untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Melalui penerapan triangulasi sumber dan data, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga hasil penelitian benar-benar merepresentasikan kondisi sebenarnya di lapangan.

F. Analisis Data

Menurut Haki, Prahastiwi, dan Selatan (2024), analisis data kualitatif dalam penelitian pendidikan dilakukan melalui strategi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis pengaruh penguatan literasi melalui program bimbingan belajar terhadap kesulitan membaca siswa kelas 1 SD. Data yang diperoleh dari tes membaca, observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Menyeleksi, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan tema-tema utama, seperti faktor penyebab kesulitan membaca siswa, strategi penguatan literasi dalam bimbingan belajar, respon dan perkembangan siswa selama program bimbingan belajar, dan hambatan yang dihadapi dalam program bimbingan belajar.

b. Penyajian Data

Menyusun data dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, atau kutipan wawancara untuk memudahkan pemahaman pola temuan dan Membandingkan hasil wawancara antara guru, siswa, dan orang tua untuk melihat keterkaitan dan perbedaan perspektif.

c. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan temuan utama berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif serta menghubungkan hasil penelitian dengan teori literasi dan bimbingan belajar untuk memahami dampaknya secara lebih luas.

